



---

## **BAB IX**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **IX.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan di Pabrik Gula Semboro, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kapasitas di Pabrik Gula Semboro berkisar 6000-7000 TCD
2. Pabrik Gula Semboro merupakan pabrik gula dengan bahan baku tebu yang bersumber dari Tebu Sendiri dan Tebu Rakyat.
3. Produk gula yang dihasilkan bernama GUPALAS dan Nusakita.
4. Limbah yang dihasilkan di Pabrik Gula Semboro diantaranya limbah padat yang berupa blotong, ampas, abu ketel, dan cake sludge. Limbah cair berupa air limbah kondensor, air limbah proses, dan air limbah abu ketel. Limbah udara serta limbah B3.
5. Pengawasan mutu di Pabrik Gula Semboro dilakukan di laboratorium yang meliputi Analisa kadar brix, Analisa kadar pol, Analisa zat kering ampas, Analisa kadar kapur nira mentah dan nira encer, Analisa kadar phosphate, Analisa kadar pol blotong, Analisa zat kering blotong, Analisa gula reduksi, Analisa sogokan, Analisa Preparation Indexs, dan Analisa ICUMSA.
6. Ada beberapa stasiun dalam proses pembuatan gula diantaranya Stasiun Pemerahan Nira atau Gilingan, Stasiun Pemurnian Nira, Stasiun Penguapan, Stasiun Kristalisasi, Stasiun Karbonatasi, dan Stasiun Putaran dan Pengemasan



---

## IX.2 Saran

Dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan performa pabrik, diantaranya :

1. Perhatian dan pemeriksaan secara berkala terhadap kualitas tebu yang masuk ke pabrik, agar didapatkan hasil yang sesuai antara pemeriksaan di Kebun Tebu dengan hasil pemeriksaan di Pabrik
2. Perawatan dan Penggantian Spare Part alat lebih ditingkatkan supaya proses produksi tetap berjalan lancar sehingga tidak mempengaruhi kualitas dari produk yang dihasilkan
3. Perlunya optimalisasi K3 dalam lingkup kerja, sehingga dapat terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman